



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 03 Agustus 2026

Halaman: 2

640 Bentor Terancam Tergusur dari Malioboro

Konversi ke Betrik Belum Tuntas, Penertiban Akan Tetap Berjalan

JOGJA - Sebanyak 640 becak motor (bentor) masih beroperasi di kawasan Malioboro dan terancam tidak lagi bisa melintas saat kebijakan *full* pedestrian diberlakukan pada akhir 2026. Pemkot Jogja menegaskan penertiban akan tetap dilakukan setelah kebijakan tersebut resmi diterapkan.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (PKCB) Dinas Kebudayaan Kota Jogja Fitria Dyah Anggraeni mengatakan, pihaknya hanya menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah sehingga tidak memiliki kewenangan menunda penerapan kawasan bebas kendaraan bermotor.

"Kami sebagai eksekutor yang melaksanakan apa yang kemudian sudah ditetapkan," ujar Anggi saat dikonfirmasi, Jumat (31/7).

Menurutnya, jika Malioboro resmi menjadi kawasan *full* pedestrian, UPT PKCB bersama Dinas Perhubungan Kota Jogja dan Satpol PP Kota Jogja akan menertibkan bentor yang masih beroperasi. Sosialisasi mengenai aturan tersebut juga terus dilakukan.

"Kami siapnya pada saat bentor tidak diperbolehkan masuk misalnya, kami membantu

menertibkan," tegas Anggi.

Data Pemkot Jogja mencatat, terdapat sekitar 900 bentor yang beroperasi di Malioboro. Dari jumlah itu, baru 260 unit yang telah dikonversi menjadi becak listrik (betrik). Sehingga masih tersisa sekitar 640 bentor berbahan bakar minyak.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menargetkan, seluruh bentor beralih menjadi becak listrik pada 2028. Pemkot menyiapkan anggaran Rp 10 miliar hingga Rp 15 miliar pada APBD 2027 untuk mempercepat pengadaan betrik.

"Harga per unit becak sekitar Rp 35 juta, diperkirakan bisa mencakup pengadaan 300 hingga 400 unit becak listrik," beber Hasto.

Sebelumnya, ratusan sopir bentor mendatangi Kantor Dinas Perhubungan DIY meminta kebijakan *full* pedestrian ditunda hingga seluruh armada mereka diganti menjadi becak listrik. Menurut Ketua Paguyuban Becak Motor DIY Parmin, bantuan konversi masih sangat terbatas.

"Kami mendukung *full* pedestrian demi tercapainya kerja pemerintah, tapi jangan kami dikorbankan," harapnya. (inu/eno/fj)



MASIH BEROPERASI: Pengemudi becak motor melintas di kawasan Malioboro. Saat *full* pedestrian akhir tahun, bentor dilarang melintas.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005